

Manajemen Penggunaan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 57 Medan

¹Wildan Saleh Siregar, ²Munawir Pasaribu
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

¹wildansalehsrg@gmail.com, ²munawirpasaribu@umsu.ac.id

Abstract: *Education is a very important medium in developing society, so that it has competence for the nation in this modern era. The purpose of this research is to determine the planning, implementation, application and evaluation of learning outcomes at SMP Muhammadiyah 57 Medan. This research uses qualitative research methods with the aim of collecting data and information according to what is available in the field in order to find out how the system is used in managing learning media in the school. This research involved teachers and 40 students from SMP Muhammadiyah 57 Medan. In searching for information using observation and interviews, while in testing the validity of the data researchers use triangulation, namely using sources, methods and time. The learning media applied shows that the results obtained can facilitate the learning process and have met good criteria and achievements in the form of increasing student motivation, maintaining interaction between teachers and students, as well as more effective use of time.*

Keywords: *Management, Media, Learning, Islam*

Abstrak: Pendidikan merupakan media yang sangat penting dalam membina masyarakat, supaya mempunyai kompetensi bagi bangsa pada era modern ini. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui perencanaan, pelaksanaan, penerapan serta evaluasi hasil belajar di SMP Muhammadiyah 57 Medan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan maksud mengumpulkan data-data serta informasi sesuai yang ada dilapangan agar mengetahui bagaimana sistem penggunaan dalam manajemen media pembelajaran yang ada di sekolah tersebut. Pada penelitian ini melibatkan Guru dan 40 siswa-siswi dari SMP Muhammadiyah 57 Medan. Dalam pencarian informasi menggunakan observasi dan wawancara, adapun dalam uji keabsahan data peneliti menggunakan triangulasi yaitu menggunakan sumber, metode dan waktu. Media pembelajaran yang diterapkan menunjukkan bahwa perolehan hasil dapat mempermudah proses pembelajaran sudah memenuhi kriteria dan pencapaian yang bagus berupa menumbuhkan motivasi siswa, menjaga interaksi antar guru dan siswa, serta penggunaan waktu yang lebih efektif.

Kata Kunci: Manajemen, Media, Pembelajaran, Islam

Pendahuluan

Salah satu permasalahan sistem pendidikan yang banyak dihadapi negara Indonesia ialah rendahnya mutu pendidikan dalam semua tingkatan serta satuan pendidikan, terkhusus sekolah menengah pertama, jika dibandingkan dengan negara lain. Peningkatan mutu pendidikan pada dasarnya telah lama dibahas para pendidik, namun kenyataan serta bukti nyata dilihat dilapangan menunjukkan bahwa mutu pendidikan di dalam negara Indonesia masih rendah hingga saat ini.¹ Oleh sebab itu, dapat dikatakan bahwa hingga saat ini pembangunan pendidikan masih fokus dalam upaya peningkatan kualitas. Konsekuensi logis dari upaya peningkatan kualitas pendidikan ialah dibutuhkannya peningkatan kualitas keseluruhan komponen pada sistem pendidikan, baik berupa sumber daya manusia ataupun material.²

Dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan, sumber daya manusia merupakan komponen pendidikan yang memegang peranan yang sangat penting dalam mencapai tujuan yang dicita-citakan. Oleh sebab itu, lembaga yang memimpin pendidikan harus memaksimalkan perhatian khusus kepada pengelolaan sumber daya manusia yang terkait dengannya, bukan hanya guru, kepala sekolah, serta staf sekolah, akan tetapi yang utama juga ialah siswa, tutor, serta masyarakat. Lembaga pendidikan tetap bertahan karena sumber daya manusia, pendidikan dapat bertahan serta meningkatkan kualitas pendidikan, guru sering kali menemui kesulitan dalam pembelajaran memberikan materi.³

Khususnya kualitas proses belajar mengajar yang sedang dikembangkan, yang berdampak langsung terhadap rendahnya serta tidak meratanya kualitas hasil siswa. Situasi seperti ini akan terus berlanjut selama guru menganggap dirinya sebagai sumber belajar untuk anak didiknya serta mengabaikan peran media pembelajaran. Oleh sebab itu, upaya memperbaiki proses pembelajaran terkait dengan masalah penggunaan media pembelajaran terus diusahakan menjadi lebih baik.⁴

Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa media pembelajaran pada sarana pembelajaran tidak hanya dimaksudkan untuk menunjang pengajaran

¹ Muhammad, Hikmawan & Ismail, (2022), *Media Pembelajaran Berbasis ICT*. UMSU PRESS

² Chandra. (2023), *Manajemen Media Pembelajaran*. UMSU PRESS

³ Rizka. (2021), *Manajemen Program Pendidikan*. UMSU PRESS

⁴ Harfiani R Setiawan H R, 'Model Penilaian Pembelajaran Di Paud Inklusif', *Jurnal Ihya Al-Arabiyyah*, 5 (2019).

guru, tetapi juga mempunyai tujuan yang lebih besar yaitu menciptakan kondisi yang kondusif bagi siswa dalam proses pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan kesadaran guru bahwa materi pembelajaran telah menjadi bagian integral dari sistem pendidikan, sehingga dapat memanfaatkannya secara maksimal untuk mempermudah dan mempercepat proses pembelajaran di kelas.⁵

Permasalahan yang sering dijumpai dalam dunia pendidikan khususnya pendidikan agama Islam adalah bagaimana menggunakan media pembelajaran yang baik kepada siswa agar mencapai hasil yang efektif atau maksimal. Lebih lanjut, permasalahan lain yang sering diamati adalah kurangnya minat para guru untuk mengubah metode yang digunakan untuk meningkatkan kualitas pengajaran. Metode pendidikan didasarkan pada kebutuhan masyarakat sehingga selalu ketinggalan zaman. Saat ini pendidikan sedang mengalami perubahan besar dan terus berubah.⁶

Perubahan ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, diantaranya perubahan zaman, perubahan orientasi politik, perubahan adat istiadat, dan berbagai faktor lainnya. Mirip dengan situasi sosial saat ini, pendidikan juga mengalami perubahan untuk menjaga keberlanjutan. Mengingat kondisi pendidikan di Indonesia saat ini, pendidikan agama Islam pada khususnya patut mendapat perhatian baru. Karena banyak faktor yang mempengaruhinya, maka tujuan yang ingin dicapai adalah agar anak bangsa mempunyai bekal dan pengalaman menjadi orang yang beriman dan menjadi generasi yang memenuhi nilai-nilai agama yang harus menjadi landasan Al-Quran dan As-Sunnah.⁷

Media pembelajaran adalah metode atau alat, proses yang terjadi selama proses pembelajaran dan digunakan untuk menyampaikan materi kepada penerima materi. Karena itu, media pembelajaran di lembaga pendidikan tidak hanya menunjang pengajaran tetapi juga mendukung dan mempunyai tujuan yang lebih besar yaitu upaya untuk menciptakan kondisi yang menguntungkan bagi siswa dalam proses pembelajaran. Melalui penggunaan media pembelajaran dapat meningkatkan kesadaran guru

⁵ Munawir Pasaribu, 'Peranan Pendidikan Agama Islam Dalam Pencegahan Pelecehan Seksual Online Di Kalangan Mahasiswa', *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 11.03 (2022).

⁶ Munawir Pasaribu, *Pendidikan Seks Integrative Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Biologi Di Madrasah Aliyah*, 2019.

⁷ Universitas Muhammadiyah and Sumatera Utara, 'Al-Marshad: Jurnal Astronomi Islam Dan Ilmu-Ilmu Berkaitan', *AL-MARSHAD: Jurnal Astronomi Islam Dan Ilmu-Ilmu Berkaitan*, 6.1 (2020).

menyadari bahwa materi pembelajaran telah menjadi bagian integral dari sistem pendidikan dan pemanfaatannya secara maksimal dapat mempermudah dan mempercepat proses pembelajaran di kelas. Permasalahan yang sering dijumpai dalam dunia pendidikan khususnya pendidikan agama Islam harus mengetahui bagaimana menggunakan media pembelajaran yang baik agar dapat membantu peserta didik mencapai hasil yang efektif atau maksimal.⁸

Proses belajar mengajar pada hakikatnya adalah proses komunikatif. Kesenjangan komunikasi berkembang, diwujudkan dalam bentuk kurangnya minat atau antusiasme, dan seringkali berujung pada komunikasi yang tidak efisien dan efektif. Salah satu upaya untuk mengatasi keadaan tersebut adalah dengan menggunakan media secara efektif dalam proses belajar mengajar. Hal ini dikarenakan fungsi media dalam kegiatan tersebut adalah untuk menstimulasi informasi dan mendorong asimilasi informasi, yaitu meningkatkan keselarasan informasi yang disampaikan. Apa yang diperbanyak oleh guru diserap sesuai niat siswa. Guru menjelaskannya untuk merangsang minat belajar siswa, guru dapat menggunakan media pembelajaran yang sudah ada seperti bahan ajar dan media pembelajaran.

Manajemen penggunaan pendidikan agama Islam adalah pemantauan terhadap media pembelajaran dalam rangka mengembangkan pendidikan yang lebih bermutu sehingga tujuan pendidikan tercapai sepenuhnya. Untuk mencapai tujuan mencapai hasil pendidikan yang maksimal sesuai informasi yang ditentukan sesuai harapan. menemukan bahwa pengelolaan pembelajaran harus dikelola dengan baik untuk mencapai hasil yang optimal. Pengelolaan pembelajaran juga menjadi kunci suksesnya proses pembelajaran. Pengelolaan pembelajaran adalah proses pencapaian pembelajaran. Ada beberapa bagian proses pengelolaan pembelajaran yang perlu dilakukan atau dipantau: penilaian dan evaluasi pembelajaran di kelas.⁹

SMP Muhammadiyah 57 Medan proses manajemen pembelajaran pendidikan agama islam sudah berhasil, namun masih belum maksimal. Hal ini disebabkan karena perilaku pada siswa telah menjadi perhatian utama para guru, administrator, dan orang tua, dan menurunnya prestasi akademik di kalangan siswa telah memusatkan perhatian peneliti pada sekolah. SMP

⁸ Ginting N Hasanuddin, 'Implementasi Konsep Pendidikan Islam Terpadu Di Sekolah Islam Terpadu Ulul Ilmi Islamic School Medan', *Al-Muaddib : Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial Dan Keislaman*, 5.2 (2020).

⁹ Tiara Zain Halida, 'Hubungan Bimbingan Orang Tua Dengan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SDIT Rabbani Rajeg Kabupaten Tangerang', 4 (2023).

Muhammadiyah 57 dari hasil survey dan wawancara yang dilakukan di Medan, permasalahan yang ada saat ini adalah kurangnya pemahaman dan minat belajar siswa serta kurangnya kemampuan guru dalam mengajarkan materi, dilihat dari minat siswa yang tidak menyimak dan kurang berminat dengan pembelajaran yang dilaksanakan, terlihat juga bahwa peserta didik tidak siap untuk mengikuti pembelajaran seperti tidak memperhatikan guru dan lebih senang bermain-main serta berbicara dengan temannya selama kegiatan proses pembelajaran pendidikan agama Islam. Sedangkan kemampuan guru dalam mengajarkan materi terlihat dari sisi penggunaan metode yang kurang menyenangkan sehingga peserta didik cepat bosan dan kurang memperhatikan pembelajaran yang diberikan guru.

Pengelolaan pembelajaran mengandalkan keahlian instruksional dan kebijaksanaan guru untuk membantu siswa memahami tugas yang diberikan dengan lebih antusias tanpa membebani mereka dengan kegiatan pembelajaran di setiap kelas. Guru bertugas mendidik siswa dalam lingkungan masyarakat yang ramah dan positif. Namun, para peneliti menemukan bahwa keahlian guru dalam menciptakan ruang kelas yang aman dan suportif memengaruhi motivasi, kinerja, dan perilaku siswa, sehingga menunjukkan bahwa hal ini merupakan faktor kuncinya. Pengelolaan kelas merupakan masalah yang dihadapi baik oleh guru pemula maupun guru berpengalaman. Mengingat pengelolaan kelas adalah salah satu pekerjaan paling penting dan sulit bagi guru, tidak ada pendekatan yang terbaik. Kebanyakan guru mengalami kesulitan membedakan antara masalah pedagogi dan administrasi. Masalah pendidikan diselesaikan melalui pendidikan, dan masalah administrasi diselesaikan melalui manajemen.¹⁰

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan, untuk penelitian yang mengumpulkan data di lapangan dan dilakukan secara sistematis. Oleh karena itu penelitian ini dilakukan langsung di SMP Muhammadiyah 57 Medan untuk mengumpulkan data dan informasi. Penelitian ini dilakukan dalam tahapan dan periode waktu tertentu. Dengan kata lain, penelitian dilanjutkan dalam empat minggu sampai seluruh data terkumpul dan kemudian penelitian berakhir pada saat data-data penting sudah terkumpul. Penelitian lapangan

¹⁰ Syarnubi and others, 'Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Moderasi Beragama', *Prosiding Seminar Nasional 2023*, 1.1 (2023).

yang digunakan dalam hal ini ialah metode penelitian kualitatif yang bertujuan untuk mengkonstruksi makna berdasarkan data di lapangan.¹¹

Metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang memberikan data deskriptif dalam bentuk tertulis atau lisan dari orang-orang yang diamati. Penelitian deskriptif ini merupakan penelitian yang secara sederhana menggambarkan apa yang ada atau sedang terjadi pada suatu wilayah atau wilayah tertentu. Data yang dikumpulkan dikategorikan atau dikelompokkan berdasarkan jenis, spesies, atau kondisi. Setelah semua data dikumpulkan dan dilengkapi, kesimpulan diambil.

Untuk mencari data yang valid, peneliti menggunakan data deskriptif sesuai uraian di atas. Penulis menggunakan penelitian ini karena peneliti memaparkan penelitian ini dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan manajemen penggunaan media pembelajaran pendidikan agama Islam di SMP Muhammadiyah 57 Medan.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

A. Hasil

Dalam penelitian ini hasil respondennya berjumlah 40 siswa yang terdiri dari 21 perempuan dan 19 laki-laki di dua kelas yaitu kelas 7 dan kelas 8 di SMP Muhammadiyah 57 Medan. Hasil wawancara dari berbagai sumber antara lain kepala sekolah, guru, dan siswa mengenai manajemen penggunaan media pembelajaran pendidikan agama Islam di Medan.

1. Manajemen Penggunaan Media Pembelajaran di SMP Muhammadiyah 57 Medan.

Pengelolaan yang tepat dapat menjembatani hubungan antara guru sebagai fasilitator dan siswa sebagai subjek. Memilih metode dan strategi untuk menjadikan pendidikan agama Islam menyenangkan bagi siswa. Mengenai manajemen diri siswa, keberhasilan dalam menyelenggarakan pendidikan sangat bergantung pada perkembangan fisik, kecerdasan intelektual, kemampuan sosial emosional dan perkembangan psikologis. Klasifikasi rencana pengembangan pembelajaran keagamaan Islam yang dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 57 Medan akan memandu pengajaran melalui penyusunan terkait.

¹¹ Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung, Jawa Barat, Indonesia: Alfabeta.

Perkembangan adalah pendekatan yang logis dan sistematis dalam memperhatikan potensi dan kemampuan siswa serta menerapkan segala sesuatu yang dilaksanakan dalam proses kegiatan belajar. Menyimpulkan bahwa setiap guru mengupayakan pengembangan yang berbeda-beda dalam melaksanakan pengembangan pembelajaran yang meningkatkan kemampuan teknis, teoritis, konseptual dan moral sebagaimana mestinya melalui pendidikan serta pelatihan. Kegiatan pengelolaan pengembangan pembelajaran adalah kegiatan yang dilakukan oleh pengurus dan anggota yang mempunyai kewenangan menentukan arah pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan berdasarkan rencana yang terperinci. Pengembangan pembelajaran merupakan suatu proses yang melibatkan pembelajaran secara terus-menerus untuk mencapai perbaikan pembelajaran.

Dalam suatu proses belajar mengajar dan media pembelajaran. Aspek kedua ini saling berkaitan dalam pemilihan metode pengajaran serta penggunaan media yang sudah tertata rapi, walaupun masih ada sebab-sebab yang lain dalam pemilihan media. Manajemen media pembelajaran berfungsi sebagai pengawas dalam memilih serta melaksanakan manajemen media pembelajaran yang diterapkan di SMP Muhammadiyah 57 Medan. Manajemen media pembelajaran yang dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 57 Medan sudah cukup bagus serta terkelola dengan baik.

Pembelajaran pendidikan agama Islam guru bisa menggunakan beberapa metode, antara lain ialah : a) Metode percakapan; b) Metode kisah; c) Metode perumpamaan; d) Metode keteladanan; e) Metode kebiasaan; f) Metode *ibrah* dan *mauidzah*; g) Metode hadiah dan hukuman.

Beberapa pertanyaan yang diberikan peneliti kepada siswa dalam mendapatkan data menggambarkan bahwa semua siswa sudah mendapatkan fasilitas belajar mengajar dengan menggunakan media, dalam media tersebut ada bermacam macam baik berupa alat maupun visual, dengan itu siswa jadi makin mudah dalam mempelajari materi yang diajarkan oleh guru.

Oleh karena itu, dengan mempertimbangkan secara cermat materi-materi yang diberikan di sekolah, maka dapat disimpulkan bahwa mata pelajaran pendidikan agama Islam telah memenuhi kewajiban peraturan perundang-undangan yang berlaku serta penggunaan media pembelajaran sudah efektif dan efisien. Dari

pemaparan hasil penelitian di atas terlihat jelas bahwa tujuan pembelajaran telah tercapai sepenuhnya baik dari segi kognitif, afektif, dan psikomotorik.

2. Pembelajaran di SMP Muhammadiyah 57 Medan

Pengelolaan kelas yang baik meningkatkan perkembangan intelektual dan sosial siswa, berarti: 1) Pengelolaan kelas yang baik menjamin kesatuan jasmani dan rohani siswa kebebasan kepribadian tertentu; 2) Tujuan pendidikan dapat dicapai melalui pengelolaan kelas yang baik; 3) Pengelolaan kelas yang baik memungkinkan siswa berpartisipasi dalam pengelolaan kelas; 4) Pengelolaan kelas yang baik memungkinkan siswa mengembangkan keterampilannya, mandiri dan tidak bergantung pada orang lain; 5) Pengelolaan kelas yang baik menimbulkan suasana hangat dalam hubungan antara guru dan siswa; 6) Pengelolaan kelas yang baik menghasilkan yang positif adalah sikap positif siswa terhadap pembelajaran.

Untuk mengungkap rencana pembelajaran guru agama Islam di SMP Muhammadiyah 57 Medan, penulis melakukan serangkaian wawancara dan menanyakan pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan manajemen penggunaan media pembelajaran. Langkah-langkah perencanaan pendidikan agama Islam sesuai kurikulum yang berlaku. Sehubungan dengan hal tersebut, penulis mewawancarai Pak kepala sekolah, tentang pembelajaran ideal sesuai kurikulum, dan beliau menyampaikan: "Pembelajaran berlabuh dalam kurikulum. Karena rencana studi juga mencerminkan disiplin akademik, maka langkah-langkahnya wajib dilaksanakan secara efektif dan efisien".

Selanjutnya untuk keefektifan pembelajaran meningkat serta efisien hendaknya memperhatikan sistem pembelajaran yang merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi terjadinya proses pembelajaran yang baik. Selain itu, penulis juga mewawancarai bidang kurikulum. Mengenai kurikulum yang dipakai serta seberapa jauh pelaksanaannya. Oleh karena itu, di Indonesia, ada harapan untuk diterapkannya kurikulum yang baik bagi anak negeri. Masa depan cerah yang akan mempengaruhi kemajuan bangsa dan negara. Sebagai seorang guru yang mengajarkan pendidikan agama Islam di sekolah.

Guru memberikan pengalaman belajar terhadap murid untuk melakukan berbagai jenis kegiatan yang mengembangkan potensi

dirinya. Dengan demikian, mahasiswa mempunyai kebebasan untuk mengembangkan potensi dirinya guna mempersiapkan diri menghadapi tantangan masa depan di masyarakat, lingkungan kerja, dan dunia pendidikan tinggi. Guru menjamin agar seluruh siswa secara sistematis, kritis dan menyeluruh, mencari dan melaksanakan serangkaian aktivitas pembelajaran yang terlibat secara maksimal kemampuan menyelidiki, logis dan mampu mencari ilmu sendiri.

Suatu program yang efektif dan efisien memerlukan perhatian pada sistem pembelajaran. Sistem pembelajaran ialah salah satu faktor yang dapat mempengaruhi terjadinya pembelajaran yang baik. Hal ini sesuai dengan pengamatan peneliti bahwa guru pendidikan agama Islam di SMP Muhammadiyah 57 Medan mengajar sesuai kurikulum yang ada dan pembelajaran berjalan dengan baik. Persiapan dan validasi kegiatan persiapan, bahan pembelajaran, bahan kajian, media pembelajaran untuk pelaksanaan sebelum mengajarkan pendidikan agama Islam dalam klasifikasi pendidikan agama Islam.

"Sebagai seorang guru yang mengajar pendidikan agama Islam di kelas-kelas, saya mempunyai keprihatinan yang besar terhadap nasib murid-murid saya. Sebelum memulai materi, mintalah siswa membicarakan hal lain di luar materi tersebut agar tidak terlalu bosan. Sebelum proses pembelajaran dimulai, terlebih dahulu memberi salam kepada siswa, menanyakan kabarnya, dan memeriksa kehadirannya. Siapkan bahan dan media pembelajaran sesuai kebutuhan. Kami menyiapkan media yang sesuai dengan bahan ajar untuk mencapai pembelajaran yang efektif"

Dan satu lagi ungkapan Pak Rd selaku guru pendidikan agama Islam di kelas. "Namun di dalam interaksi belajar mengajar, guru bertanggung jawab terhadap alat apa yang digunakan, apa latar belakang siswa, dan pada akhirnya bertanggung jawab atas menentukan penggunaan komponen yang ada". Pada kesempatan lain penulis berkesempatan mewawancarai Bapak kepala sekolah, dan beliau mengungkapkan hal-hal sebagai berikut: "Proses pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru meliputi kurikulum dan silabus. Perencanaan proses pembelajaran yang baik pasti mempengaruhi proses pembelajaran yang baik. Rencana meliputi program persiapan waktu, program tahunan, program semester, kurikulum serta rencana penyampaian pembelajaran".

Guru mata pelajaran pendidikan agama Islam, maupun guru di bidang lainnya, senantiasa mempersiapkan diri untuk memulai kegiatan belajar mengajarnya. Kegiatan persiapan meliputi mengingat

kembali pelajaran sebelumnya dan menghubungkannya dengan pelajaran pertama, menjelaskan tujuan pembelajaran dan keterampilan dasar yang ingin dicapai, serta menjelaskan makna materi pembelajaran agar siswa memahaminya.

Kegiatan utama dalam pelaksanaan pendidikan agama Islam adalah mengawali kelas dengan memberi salam kepada siswa, mempersiapkan siswa untuk diam dan berdoa bersama, memeriksa kehadiran siswa, serta memberikan informasi dan motivasi kepada siswa untuk berkomunikasi. Mengenai pelaksanaan pembelajaran, beliau mengatakan: "Dalam pelaksanaan pendidikan agama Islam, pembelajaran selalu diawali dengan salam kepada siswa. Misalnya saja memberikan petunjuk kepada ketua kelas, begitu pula dengan Ibu yang mengambil alih tugas. Memimpin pembacaan doa, dikatakan, saat mengajar di kelas pendidikan agama Islam, guru selalu menyapa siswa, memulai pelajaran, dan mempersiapkan siswa".

Doa bersama yang akan dipimpin oleh salah satu siswa secara bergantian. Ini tentang membimbing siswa, memberi informasi kepada mereka, dan memotivasi mereka. Persiapan siswa kemudian diawali dengan doa bersama, dilanjutkan dengan penyampaian informasi, motivasi dan ucapan terima kasih kepada siswa. Kegiatan terakhir adalah pemberian pre-test, teknik belajar dan materi pembelajaran. Dalam melaksanakan pendidikan agama Islam, guru harus melakukan tes awal, mempelajari teknik, dan memberikan bahan ajar. Semua pembekalan dan evaluasi akan dilakukan sesuai jadwal. Dalam pelaksanaan pendidikan agama Islam dilakukan pre-test, teknik pembelajaran, pemberian materi pembelajaran, latihan dan penilaian dilakukan sesuai jadwal untuk menjamin kegiatan pembelajaran terlaksana secara maksimal. Proses pelaksanaan pembelajaran khususnya pengajaran. Islam mewajibkan pemberian pre-test, teknik belajar, bahan ajar, latihan dan penilaian sesuai dengan jadwal dan unsur yang ada, dan guru harus menyiapkan bahan ajar yang sesuai.

Siswa SMP Muhammadiyah 57 Medan telah mempelajari pendidikan agama Islam, misalnya dengan memberikan motivasi kepada siswa untuk meningkatkan perhatian guna meningkatkan minat terhadap suatu mata pelajaran tertentu, melibatkan siswa di dalam kelas dengan memimpin diskusi dan memberikan pemahaman kepada siswa. Apresiasi berupa pengembangan emosi, penggunaan

media untuk menggambarkan isi, juga menunjang individualitas siswa, dan mendorong pengembangan moral siswa dengan hati. Penilaian/evaluasi hasil belajar dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 57 Medan. Penilaian dalam pendidikan agama Islam sangat diperlukan. Tahap akhir suatu program belajar mengajar untuk mengetahui perkembangan dan kemajuan siswa juga digunakan untuk mengumpulkan informasi. Pada prinsipnya sangat penting supaya meningkatkan kegiatan pembelajaran supaya tujuan pembelajaran yang ditetapkan dalam kurikulum tercapai, dan untuk melaksanakan pembelajaran ke arah yang lebih luas, penting untuk mengevaluasi hasil pembelajaran sebagai indikator hasil pembelajaran.

Kriteria atau hal yang perlu diperhatikan dalam penilaian pembelajaran PAI adalah: 1) Evaluasi dapat dilakukan dengan cara tes atau non tes; 2) Penilaian hendaknya mencakup tiga aspek kompetensi: kognitif, afektif, dan psikomotorik. Gunakan metode penilaian yang berbeda; 3) Misalnya pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Mendengarkan, mengamati, mengajukan pertanyaan, mengamati pekerjaan siswa, dan mengerjakan tes; 4) Pemilihan instrumen dan jenis penilaian berdasarkan rumusan tujuan pembelajaran; 5) Alat penilaian harus meningkatkan keterampilan berpikir dan kreativitas. Contohnya termasuk tes jawaban singkat, tes prestasi, tugas siswa, proyek, dan portofolio; 6) Mengacu pada prinsip diferensiasi. Dengan kata lain, pembelajaran memberikan kesempatan kepada siswa untuk mendemonstrasikan apa yang mereka ketahui, apa yang mereka pahami, dan apa yang dapat mereka lakukan; 7) Nondiskriminasi, artinya memberikan kesempatan yang adil kepada semua siswa.

B. Pembahasan

Pembahasan berdasarkan penelitian yang dilakukan di SMP Muhammadiyah 57 Medan, alamat Jl. Mustafa No. 1, Glugur Darat I, Kecamatan Medan Timur, Sumatera Utara terdapat berupa:

1. Analisis penggunaan media pembelajaran pendidikan agama Islam

Belajar sebagai suatu sistem, belajar dan belajar untuk mencapai suatu sistem perbaikan dan kesempurnaan memerlukan ilmu pengetahuan dan pengetahuan, siswa merupakan wadah pendidikan yang penting di era sekarang ini, yang diperlukan dalam

menentukan bahan ajar adalah kemampuan guru dalam memilih bahan yang akan diberikan kepada siswa. Guru harus memutuskan materi mana yang sebaiknya diberikan dan materi mana yang tidak boleh diberikan.

Saat mengambil keputusan ini, hal yang diperhatikan untuk melihat tujuan pendidikan yaitu urgensi materi, persyaratan kurikulum, dan kegunaannya, tergantung pada kebutuhan masyarakat. Rencana pembelajaran merupakan cerminan disiplin ilmu, sehingga tata cara pelaksanaannya harus dilakukan secara efektif dan efisien. Pembelajaran yang mewakili unsur-unsur tersebut perlu diperhatikan sistemnya. Kurikulum dalam pembelajaran merupakan salah satu contoh implementasi eksperimental program proyek peningkatan pembelajaran karena hal ini mencerminkan bidang keilmuan, maka prosedur tersebut harus dilakukan secara efektif dan efisien.¹²

Sejalan dengan pemaparan diatas bahwa manajemen penggunaan media pembelajaran dapat terlaksana dengan baik, jika manajemen media pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan fungsinya, dengan pelaksanaan serta tanggung jawab yang tinggi serta pemahaman materi dalam mengelola serta merencanakan sistem pembelajaran, seperti halnya dalam mennggunakan media banyak yang diperhatikan termasuk pengelolaan kelas dan memeberikan bahan ajar.¹³

Pengelolaan kelas ialah usaha penanggung jawab aktivitas belajar mengajar atau membantu mencapai kondisi optimal supaya kegiatan belajar dapat berlangsung sesuai rencana. Dalam proses belajar mengajar, kelas merupakan tempat dengan karakteristik unik yang digunakan untuk belajar. Pembelajaran memerlukan konsentrasi dan menunjang kegiatan belajar yang efektif. Tujuan pengelolaan kelas adalah untuk menjamin agar semua anak di kelas bekerja dengan tertib dan mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien. Kegiatan pengelolaan kelas meliputi kegiatan sebagai berikut:

- 1) Mempersiapkan ruang kelas, misalnya menyiapkan meja dan kursi,

¹² Marwan, 'Pembentukan Karakter Siswa Melalui Pendidikan Agama Islam Di Smp Negeri 1 Bandar Baru', *JURNAL AZKIA: Jurnal Aktualisasi Pendidikan Islam*, 16.1 (2022).

¹³ Muhammad Hidayaturrehman, 'Inovasi Terhadap Pendidikan Agama Islam Berbasis Multikultural Dalam Al Qur ' an Dan Hadist', *Dawuh: Islamic Communication Journal*, 3.1 (2022).

menyiapkan papan tulis, dan lain-lain; 2) Menciptakan suasana belajar mengajar yang harmonis.¹⁴

Ini didukung oleh peneliti sebelumnya yang dilakukan oleh mahasiswa Sunan Karina Nabila Fazili Kalijaga Universitas Islam Nasional Yogyakarta tahun 2019 “Proses Pengembangan Kurikulum. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwasanya kurikulum secara umum mempunyai pengembangan yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi. Tujuan dari proses pengembangan ini ialah untuk menciptakan kurikulum yang baik. Ada beberapa orang yang merumuskan tahapan pengembangan kurikulum. Namun proses pengembangan kurikulum tidak hanya dipengaruhi oleh beberapa faktor pendukung saja, namun juga terdapat kendala dalam pengembangan kurikulum.¹⁵

2. Analisis pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam di SMP Muhamamdiyah 57 Medan

Analisis Implementasi Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 57 Medan. Proses pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru meliputi kurikulum dan silabus. Perencanaan proses tersebut juga tentunya memberikan kontribusi terhadap proses pembelajaran yang baik. Rencana tersebut meliputi program persiapan alokasi waktu, kurikulum dan rencana pelaksanaan pembelajaran.¹⁶ Proses pembelajaran biasanya berlangsung melalui penyusunan dan pengkajian materi pembelajaran. Memberikan motivasi yang memotivasi siswa, misalnya motivasi di sini dapat berupa memberi nasehat atau memuji siswa yang berhasil, artinya memotivasi siswa dengan berbagai cara yang dapat ditindaklanjuti, seperti menjawab pertanyaan dan menyelesaikan tugas dengan

¹⁴ Putri Oktavia and Khusnul Khotimah, ‘PENGEMBANGAN METODE PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI ERA DIGITAL Pendidikan Agama Islam Memiliki Peran Penting Dalam Membentuk Karakter Dan Moralitas Individu Muslim . Di Era Digital Yang Semakin Berkembang Pesat , Pengembangan Metode Pembelajaran P’, 02.05 (2023).

¹⁵ Zakarya and others, ‘Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Di SMA Muhammadiyah 1 Surakarta’, *Attractive : Innovative Education Journal*, 5.2 (2023),.

¹⁶ Siti Romlah and Rusdi, ‘Pendidikan Agama Islam Sebagai Pilar Pembentukan Modal Dan Etika’, *Al-Ibrah*, 8.30 (2023).

sukses. Memberikan informasi dan motivasi bagi siswaserta mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah.¹⁷

Metode, media, alat, dan sumber dalam pengelolaan pembelajaran sangatlah banyak, namun dalam interaksi belajar-mengajar gurulah yang menentukan alat mana yang akan digunakan. Jangan lupa memberi motivasi dan salam pada awal dan akhir pembelajaran. Indikator yang digunakan dalam pelaksanaan komponen; a) Memotivasi siswa dengan berbagai cara; b) Berinteraksi dengan siswa melalui bahasa dan komunikasi; c) Mengajukan pertanyaan serta umpan balik untuk mengkonfirmasi, memperkuat penerimaan siswa dalam proses pembelajaran; d) Menyelesaikan pembelajaran; e) Menggunakan waktu dengan cara efektif dan efisien.¹⁸

Manajemen pembelajaran pendidikan agama Islam ialah upaya untuk meningkatkan pengelolaan yang dilakukan oleh guru ataupun dosen. Kegiatan belajar mengajar bidang pendidikan agama Islam dilaksanakan baik didalam maupun diluar kelas, bertujuan untuk mencapai hasil maksimal dalam pendidikan agama Islam. Nabi SAW diketahui sukses besar dalam mengajarkan agama Islam kepada para sahabatnya. Kesuksesan akademis yang diraih Nabi tidak pernah ada tandingannya karena beliau telah menciptakan dampak terbesar di muka bumi ini.

Menarik untuk mencermati keberhasilan nabi, khususnya didalam hal metode pembelajaran yang dilakukan oleh nabi. Metode pembelajaran yang digunakan Nabi Muhammad SAW menurut hasil penelitian Antonio antara lain: a) Pelajari tenang; b) Interaksi aktif; c) Metode pembelajaran terapan; d) Memindai dan meratakan; e) Diskusi dan memberikan tanggapan.¹⁹

Media pembelajaran digital yang mengoptimalkannya sebagai alat pendukung kegiatan pendidikan dan pembelajaran Anda yang berkelanjutan. Hal ini didukung oleh penelitian

¹⁷ S Nadhiroh and I Anshori, 'Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Pengembangan Kemampuan Berpikir Kritis Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam', *Fitrah: Journal of Islamic Education*, 4.1 (2023).

¹⁸ Pengaruh Prokrastinasi and Akademik Terhadap, 'Jurnal Pendidikan Agama Dan Keagamaan Islam PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM UNIVERSITAS Jurnal Pendidikan Agama Dan Keagamaan Islam', 4.1.

¹⁹ Dewi Afiatul Qutsiyah and others, 'Analisis Materi Ajar Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti SMP Kelas VIII Perspektif Hots', *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 5.2 (2023).

sebelumnya pada tahun 2017 berjudul “Manajemen Pembelajaran Terhadap Kualitas Guru” oleh Alfian Elwiansah dari Institut Agama Islam Nasional Sultan Amai Gorontalo. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa guru yang memperhatikan perkembangan siswa berupaya memberikan keterampilan yang terbaik untuk kepentingan siswanya. Guru berusaha membantu siswa yang kemampuan belajarnya rendah. Guru menggunakan berbagai metode pengajaran untuk membantu siswa memahami apa yang mereka ajarkan. Guru kreatif dan bersedia mengorbankan waktu mereka supaya membantu siswa dalam mencapai hasil yang lebih baik. Guru merasa puas bila siswanya berprestasi baik.²⁰

Analisis evaluasi/evaluasi pendidikan agama Islam di SMP Muhammadiyah 57 Medan. Tentu saja mengenai pengukuran hasil belajar, penilaian ini mengevaluasi hasil belajar dengan berbagai cara, antara lain nilai tugas, soal, jawaban, dan lain-lain. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui derajat perkembangan dan pencapaian lulusan. Tujuannya tidak hanya untuk memeriksa apakah perolehan dan penguasaan pengetahuan telah tercapai, tetapi juga untuk memantau dan mengevaluasi kemajuan pembelajaran dan peningkatan hasil belajar siswa secara berkelanjutan. Evaluasi terhadap pendidikan agama Islam sangat perlu dilakukan. Penilaian berlangsung setelah proses belajar mengajar, pada saat dan selama semester. Salah satu unsur kunci dalam pembelajaran adalah penilaian/evaluasi.²¹

Sehubungan dengan itu. Berdasarkan uraian di atas, ada beberapa pendekatan dalam pembelajaran PAI di SMP Muhammadiyah 57 Medan, adalah: 1) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan keimanan, pemahaman tentang keberadaan Tuhan sebagai sumber kehidupan; 2) Amalan, yaitu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengamalkan ibadah dan akhlak serta merasakan hasilnya dalam menghadapi tantangan dan permasalahan hidup; 3) Pembiasaan, yaitu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk membiasakan sikap dan perilaku yang baik sesuai dengan ajaran Islam dan budaya

²⁰ Siti Zazak Soraya and Yuyun Sukmawati, ‘Implementasi Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Video Di SMPN 1 Balong Ponorogo’, *MA’ALIM: Jurnal Pendidikan Islam*, 4.1 (2023).

²¹ V O N Inanati and M F Fernadi, ‘Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Akhlak Peserta Didik Di SMP Muhammadiyah Lubuk Banjar Lubuk Raja Ogan Komering ...’, *Unisan Jurnal*, 02.02 (2023).

bangsa; 3) Rasional, yaitu upaya memberikan peran akal kepada siswa dalam memahami dan membedakan berbagai materi yang sesuai dengan perilakunya dalam kehidupan sehari-hari; 4) Emosional, yaitu upaya merangsang emosi siswa dengan melakukan perilaku yang sesuai dengan ajaran agama dan budaya nasional; 5) Menyajikan segala bentuk standar materi (Al-Qur'an, Iman, Akhlak, Ibadah dan Sejarah/Tanggal) ditinjau dari fungsinya yaitu kegunaannya bagi siswa dalam kehidupan sehari-hari; 6) Bahan ajar Kegunaan, yaitu bahan ajar dan alat yang diperlukan sebagai bagian dari materi yang disediakan; 7) Tokoh teladan, yaitu guru agama dan masyarakat, warga sekolah lainnya, dan wali siswa, sebagai cermin tokoh agama.²²

Mendukung pandangan di atas maka dapat dikatakan: Tinjauan kami terhadap penelitian mengenai ruang kelas yang efektif menunjukkan bahwa guru dapat mempengaruhi perilaku dan prestasi siswa dan guru mencapai hal ini dengan merencanakan, mengelola dan mengajar dengan cara yang melibatkan siswa dalam keberhasilan pengajaran konten yang relevan. Arti luas dari ruang kelas yang efektif menunjukkan bahwa guru dapat mempengaruhi perilaku siswa dan kinerja akademik. Oleh karena itu, guru mengembangkan rencana untuk mengelola dan mengajar dengan cara tertentu sehingga siswa dapat berhasil memahami isi pelajaran. Oleh karena itu, dalam proses pembelajaran harus dibentuk ruang kelas yang efektif, yang mencakup mengkaji perbedaan pola perilaku guru dan siswa.²³

Analisis kebutuhan yang direncanakan di sini melihat kesenjangan diantara kemampuan, keterampilan, serta sikap siswa yang kita inginkan dengan kemampuan, keterampilan, serta sikap siswa yang dimilikinya. contohnya standar yang diharapkan siswa bisa hafal 25 nama nabi dari 4.444 orang. Sedangkan siswa Semarang hanya fasih menyebutkan 15.444 nama nabi, terpaut 10 kata. Dengan kata lain, perlu diajarkan 10 nama Nabi kepada siswa. Demikian pula mengenai salat jenazah, diharapkan siswa mampu menangani jenazah mulai dari mandi, shalat hingga menguburkan jenazah,

²² Amirah Mawardi and others, 'Edukasi Pendidikan Agama Islam Dalam Pemanfaatan Sumber-Sumber Elektronik Pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah', *Journal on Education*, 6.1 (2023).

²³ Ahmad Rathomi, 'Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Di Sekolah Luar Biasa Negeri Sambas', 1.3 (2023).

namun kemampuan siswa saat ini sebatas memandikan jenazah. Kebutuhan belajar tentang. Waktu itu untuk mengajarkan doa dan pemakaman jenazah. Agar program pengembangan media yang kita laksanakan dapat berjalan secara baik, tentunya kita perlu mengetahui keterampilan, sikap serta kompetensi apa saja yang dibutuhkan siswa.²⁴ Dengan mengkaji kebutuhan serta membandingkannya dengan kemampuan yang diharapkan dimiliki siswa, kita dapat merancang program media yang bukan terlalu mudah serta tidak sulit bagi siswa.²⁵

Sebagaimana disebutkan Syaiful Bahri Djamarah serta Aswan Zain didalam buku strategi belajar mengajar, menetapkan beberapa kriteria pemilihan bahan pembelajaran di antaranya: a) Ketepatan tujuan pengajaran; b) Kemudahan mendapatkan materi; c) kemampuan guru dalam menggunakan, d) penggunaan waktu; e) Sesuai tingkat pemahaman siswa. Dari penjelasan tersebut dapat dinyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran harus dengan strategi serta kemampuan dalam mengelola perencanaan media pembelajaran.²⁶ Disamping itu kendala yang dihadapi oleh guru serta siswa dalam menggunakan media pembelajaran dapat terselesaikan dengan dorongan dan bantuan dari pihak-pihak lembaga.²⁷

Untuk terciptanya pembelajaran yang kondusif maka disamping dari penjelasan diatas kita harus memperhatikan sumber serta data yang valid supaya dalam menggunakannya terarah dan dapat dipertanggungjawabkan. Dengan demikian pembelajaran dapat dilakukan dengan maksimal apabila semua komponen lembaga pendidikan saling bekerjasama, saling melengkapi, membantu serta mendukung program dan media pembelajaran yang ada di sekolah tersebut, maka segala jenis hambatan, tantangan serta persoalan dapat teratasi dengan baik.

Kesimpulan

²⁴ Adiyono Adiyono, Muhammad Rusdi, and Yuni Sara, 'Peran Guru Pendidikan Agama Islam: Peningkatan Hermeneutika Materi Pembelajaran Pada Siswa Sekolah Dasar', *Dharmas Education Journal (DE_Journal)*, 4.2 (2023).

²⁵ S D Sampean and Tapanuli Selatan, 'Wildan Saleh Siregar*, Rahmi Arsita Br Ginting, Riska Khaijah', 5.2 (2022).

²⁶ Moh. Irfan Sulthoni Moh. Irfan Sulthoni, Muhammad Ariesdy Prawiranegara Muhammad Ariesdy Prawiranegara, and M Nizar Ibnu Zuhri M Nizar Ibnu Zuhri, 'Efektivitas Efektivitas Pelaksanaan Apel Dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa Kelas XII Di SMK Al Hadi Gresik', *SALIHA: Jurnal Pendidikan & Agama Islam*, 6.2 (2023).

²⁷ Mahfud alizar Mahfud, 'Metode Living Qur'an Sebagai Penanganan Masalah Dalam Lingkungan Masyarakat', *SALIHA: Jurnal Pendidikan & Agama Islam*, 6.2 (2023).

Dalam melaksanakan manajemen pengembangan pembelajaran pendidikan agama Islam di SMP Muhammadiyah 57 Medan. Sebagaimana diketahui bahwa salah satu keberhasilan manajemen kepala sekolah adalah menjadikan sekolah sebagai tempat menggapai cita-cita, salah satu sekolah yang diminati dikalangan masyarakat dan menjadi sekolah yang beradab serta berilmu, untuk pengembangannya sendiri pihak sekolah sudah berusaha untuk melakukan pengembangan kurikulum dari silabus menjadi kurikulum merdeka. Adapun faktor yang mendukung ialah dari pihak sekolah sendiri dan guru sudah siap dengan adanya perubahan kurikulum tersebut. Sedangkan untuk faktor penghambatnya siswa yang belum siap dengan adanya perubahan.²⁸

Sangat penting bagi guru agama Islam untuk memahami dan memanfaatkan media pembelajaran dalam melaksanakan pembelajaran guna mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Dengan menggunakan media pembelajaran, dapat mempermudah pemahaman siswa. Saat ini guru tidak hanya sekedar menggunakan media pembelajaran saja, namun juga harus merancang sendiri media tersebut untuk digunakan dalam proses pembelajaran. Pengelolaan media pembelajaran bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan. Pendidikan islam perlu dilakukan dalam menciptakan sekolah dan berkualitas dan bermartabat. Kesempatan memperoleh pendidikan lebih luas untuk membahas ilmu, wawasan, pengalaman serta pengembangan diri menjadi manusia yang utuh secara fisik dan mental.²⁹

Daftar Pustaka

- Muhammad, Hikmawan & Ismail, (2022), *Media Pembelajaran Berbasis ICT*. UMSU PRESS
- Chandra. (2023), *Manajemen Media Pembelajaran*. UMSU PRESS: 562
- Rizka. (2021), *Manajemen Program Pendidikan*. UMSU PRESS
- Ikhsan, K., & Amin, K. (2023). *Pemikiran Ibnu Khaldun Tentang Pendidikan Islam (Instrumental Pragmatis) dan Relevansinya dengan Pendidikan Islam Kontemporer*. Intiqod, 15(1).
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung, Jawa Barat, Indonesia: Alfabeta.
- Adiyono, Adiyono, Muhammad Rusdi, and Yuni Sara, 'Peran Guru Pendidikan Agama Islam: Peningkatan Hermeneutika Materi Pembelajaran Pada Siswa Sekolah Dasar', *Dharmas Education Journal*

²⁸ Irmadani, Indah Sari. (2019). "Implementasi Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam". Jurnal ANSIRU PAI 3(1).

²⁹ Ahmad Mukhtar, 'Asesmen Dalam Kurikulum Merdeka Perspektif Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam As ' Adiyah Sengkang', *Indonesian Journal of Innovation Multidisipliner Research*, 1 (2023).

- (DE Journal), 4.2 (2023).
- Halida, Tiara Zain, 'Hubungan Bimbingan Orang Tua Dengan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SDIT Rabbani Rajeg Kabupaten Tangerang', 4 (2023).
- Harfiani R Setiawan H R, 'Model Penilaian Pembelajaran Di Paud Inklusif', *Jurnal Ihya Al-Arabiyah*, 5 (2019).
- idikan Islam Terpadu Di Sekolah Islam Terpadu Ulul Ilmi Islamic School Medan', *Al-Muaddib :Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial Dan Keislaman*, 5.2 (2020).
- Hidayaturrahman, Muhammad, 'Inovasi Terhadap Pendidikan Agama Islam Berbasis Multikultural Dalam Al Qur ' an Dan Hadist', *Dawuh: Islamic Communication Journal*, 3.1 (2022).
- Inganati, V O N, and M F Fernadi, 'Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Akhlak Peserta Didik Di SMP Muhammadiyah Lubuk Banjar Lubuk Raja Ogan Komering ...', *Unisan Jurnal*, 02.02 (2023).
- Mahfud, Mahfud alizar, 'Metode Living Qur'an Sebagai Penanganan Masalah Dalam Lingkungan Masyarakat', *SALIHA: Jurnal Pendidikan & Agama Islam*, 6.2 (2023).
- Marwan, 'Pembentukan Karakter Siswa Melalui Pendidikan Agama Islam Di Smp Negeri 1 Bandar Baru', *JURNAL AZKIA: Jurnal Aktualisasi Pendidikan Islam*, 16.1 (2022).
- Mawardi, Amirah, Prodi Pendidikan, Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Makassar, Jl Sultan, Alauddin No 259, and others, 'Edukasi Pendidikan Agama Islam Dalam Pemanfaatan Sumber-Sumber Elektronik Pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah', *Journal on Education*, 6.1 (2023).
- Moh. Irfan Sulthoni, Moh. Irfan Sulthoni, Muhammad Ariesdy Prawiranegara Muhammad Ariesdy Prawiranegara, and M Nizar Ibnu Zuhri M Nizar Ibnu Zuhri, 'Efektivitas Efektivitas Pelaksanaan Apel Dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa Kelas XII Di SMK Al Hadi Gresik', *SALIHA: Jurnal Pendidikan & Agama Islam*, 6.2 (2023).
- Muhammadiyah, Universitas, and Sumatera Utara, 'Al-Marshad: Jurnal Astronomi Islam Dan Ilmu-Ilmu Berkaitan', *AL-MARSHAD: Jurnal Astronomi Islam Dan Ilmu-Ilmu Berkaitan*, 6.1 (2020).
- Muktamar, Ahmad, 'Asesmen Dalam Kurikulum Merdeka Perspektif Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam As ' Adiyah Senggang', *Indonesian Journal of Innovation Multidisipliner Research*, 1 (2023), 197-211
- Nadhiroh, S, and I Anshori, 'Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Pengembangan Kemampuan Berpikir Kritis Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam', *Fitrah: Journal of Islamic Education*, 4.1 (2023).
- Oktavia, Putri, and Khusnul Khotimah, 'PENGEMBANGAN METODE PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI ERA DIGITAL

- Pendidikan Agama Islam Memiliki Peran Penting Dalam Membentuk Karakter Dan Moralitas Individu Muslim . Di Era Digital Yang Semakin Berkembang Pesat , Pengembangan Metode Pembelajaran P', 02.05 (2023).
- Pasaribu, Munawir, *Pendidikan Seks Integrative Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Biologi Di Madrasah Aliyah*, 2019
- Pasarubu, 'Peranan Pendidikan Agama Islam Dalam Pencegahan Pelecehan Seksual Online Di Kalangan Mahasiswa', *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 11.03 (2022).
- Prokrastinasi, Pengaruh, and Akademik Terhadap, 'Jurnal Pendidikan Agama Dan Keagamaan Islam PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM UNIVERSITAS Jurnal Pendidikan Agama Dan Keagamaan Islam', 4.1
- Qutsiyah, Dewi Afiatul, Hasyim Asy'ari, Fadhillah Fadhillah, Akhmad Sirojuddin, and Juli Amaliya Nasucha, 'Analisis Materi Ajar Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti SMP Kelas VIII Perspektif Hots', *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 5.2 (2023).
- Rathomi, Ahmad, 'Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Di Sekolah Luar Biasa Negeri Sambas', 1.3 (2023).
- Romlah, Siti, and Rusdi, 'Pendidikan Agama Islam Sebagai Pilar Pembentukan Modal Dan Etika', *Al-Ibrah*, 8.30 (2023).
- Sampean, S D, and Tapanuli Selatan, 'Wildan Saleh Siregar*, Rahmi Arsita Br Ginting, Riska Khaijah', 5.2 (2022).
- Soraya, Siti Zazak, and Yuyun Sukmawati, 'Implementasi Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Video Di SMPN 1 Balong Ponorogo', *MA'ALIM: Jurnal Pendidikan Islam*, 4.1 (2023), 34-42 <<https://doi.org/10.21154/maalim.v4i1.6920>>
- Syarnubi, Muhamad Fauzi, Baldi Anggara, Septia Fahiroh, Annisa Naratu Mulya, Desti Ramelia, and others, 'Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Moderasi Beragama', *Prosiding Seminar Nasional 2023*, 1.1 (2023).
- Zakarya, Hafidz, Martaputu, and Husna Nashihin, 'Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Di SMA Muhammadiyah 1 Surakarta', *Attractive: Innovative Education Journal*, 5.2 (2023).
- Ahmad Mukhtar, 'Asesmen Dalam Kurikulum Merdeka Perspektif Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam As' Adiyah Sengkang', *Indonesian Journal of Innovation Multidisipliner Research*, 1 (2023).